

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang

Awal mula Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdiri berdasarkan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 7 tahun 1994, pada tanggal 22 Oktober 1964. Lalu acara peresmian pembukaan dilaksanakan pada tanggal 13 November 1964, berlokasi di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Provinsi Sumatera Selatan.¹

Cikal bakal adanya IAIN di jelaskan juga oleh skripsi Sabrina, bahwa saat itu diawali dengan sebuah gagasan oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A Rasyid Sidik, K.H. Husni Abdul Mu'in dan K.H. Sidik Adim pada saat berlangsung muktamar, ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Dan saat itu gagasan tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari pemerintah maupun dari para peserta muktamar. Ketika pada hari terakhir muktamar yaitu pada tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A, Gani Sindang dan Mucthar Effendi sebagai sekretaris. Dan setelah itu setahun kemudian dibentuklah sebuah yayasan perguruan tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16

¹ *Pedoman Akademik Dan Dokumen Kurikulum, Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017/2018, n.d., hlm. 1.*

Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari beberapa pejabat pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.²

Dengan berdirinya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang juga menjadi salah satu pemicu keberadaan lembaga pendidikan tinggi islam yang berada di Sumatera Selatan. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta Institut Agama Islam Negeri Raden Syarif Hidayatullah di Jakarta. Institute Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan gabungan dari lembaga tinggi agama islam yang telah ada. Yang *Pertama*, fakultas hukum islam dan pengetahuan masyarakat yang didirikan oleh yayasan perguruan tinggi islam sumatera selatan (Akte Notaris No.49 Tanggal 16 Juli 1958). Pada tanggal 25 Mei 1961, fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Faklutas Syariah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1 agustus 1963 fakultas Syariah Hidayatullah tersebut di alihkan menjadi cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Syarif Hidayatullah Jakarta. *Kedua*, fakultas tarbiyah yang didirikan oleh yayan taqwa Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri berdasarkan keputusan menteri agama nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 oktober 1964. *Ketiga*, fakultas syariah Jambi juga ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama fakultas syariah institut

² "Studi Bibliometrika Pada Abstrak Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Periode 2012-2016.Pdf," n.d., hlm. 73.

agama islam negeri, berdasarkan keputusan menteri agama nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 sebagai fakultas cabang institut agama islam negeri raden fatah. *Keempat*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri sebagai fakultas cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, *Kelima* fakultas ushuludin yang dinegerikan berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Fakultas agam swasta tersebut yang di tingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri menjadi sebuah modal atas berdirinya institut agama islam negeri raden fatah yang pembukaannya diresmikan oleh menteri agama, Prof K.H Syirfuddin Zuhri, pada tanggal 13 november 1964. Dalam perkembangan berikutnya fakultas syarif di Jambi sebagai cabang Intitut Agama Islam Negeri Raden Fatah, ditingkatkan menjadi IAIN Sultan Thaha Syarifudiin Zuhri pada tanggal 27 juli 1967. Kemudian pada tanggal 27 tahun berikutnya yaitu Oktober 1968 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah cabang Tanjung Karang juga di tingkatkan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.³

Kemudian pada tahap berikutnya, diupayakan pula peningkatan status fakultas cabang yang ada, yaitu pada tahun 1968 Fakultas Ushuludin lahat dan Fakultas Ushuludin Palembang menjadi fakultas syariah di Bengkulu dialihkan statusnya menjadi fakultas negeri yang berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Kemudian juga pada tahun 1975 fakultas ushuludin Intitut Agam Islam Negeri Raden Fatah di Lahat

³ *Pedoman Akademik* (Palembang: Institut Agama Islam Raden Fatah Palembang, 2009), hlm. 2.

diintegrasikan dengan Fakultas Ushuludin Intitut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian sejak tahun 1975 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah memiliki 3 fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syaria, Fakultas Tarbiyah, Fakulta Ushuludin dan dua fakultas di Bengkulu, yaitu fakultas ushuludin di curup dan fakultas syariah di kota Bengkulu yang berlangsung sampai dengan tahun 1995, pada tahun 1995, dengan sistem kelas jauh yaitu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jurusan pendidikan agama islam di Benguku ditingkatkan statusnya menjadi fakultas Tarbiyah Institut Islam Negeri Raden Fatah di Bengkulu.

Setelah itu sejalanannya dengan kebijakan pemerintah dalam upaya untuk pengembangan perguruan tinggi agama islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, Fakultas Ushuludin Institut Agama Negeri Raden Fatah curup serta fakultas syariah dan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di kota Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN), yaitu STAIN dan STAIN Bengkulu, masing-masing dipimpin oleh seorang ketua dan otomatis memisahkan diri dari Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Setelah itu perkembangan berikutnya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu fakultas adab (sastra dan budaya), dan fakultas dakwah, berdasarkan surat keputusan menteri agama RI No 103 Tahun 1998 tanggal 27 february 1998. Dan cikal bakal fakultas adab di mulai dari

pembukaan penerimaan mahasiswa program studi (prodi) bahasa dan sastra arab dan prodi sejarah dan kebudayaan islam pada tahun akademik 1995/1996 pada fakultas tarbiyah. Dan demikian pula cikal bakal fakultas dakwah dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam dan prodi bimbingan dan penyuluhan islam pada tahun akademik 1995/1996 pada Fakultas Ushuludin.⁴

Sejak berdiri dan diresmikan pada tanggal 13 November 1964 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin. Secara periodik, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang. Rektor Institusi Agam Islam Negeri Raden Fatah adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Nama Rektor
Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	Prof. K.H. Ibrahim Hoesen	(1964-1965)
2	K.H. Ahmad Sajari	(1965-1966)
3	Brigjen, H. Abu Yazid Bustami	(1966-1967)
4	H. Zainal Abidin Fikri	(1967-1972)
5	H. Isa Sarul, MA	(1972-1975)
6	Brigjen, H. Asnawi Mangku Alam (care taker rektor)	(1975)
7	Prof, H. Zainal Abidin	(1976-1984)
8	Drs. Usman Said	(1984-1994)
9	Prof. Dr. H. J. Sayuthi Pulungan, MA	(2003-2007)
10	Prof, Dr. H. Aflatun Mucthar, MA	(2007-2015)
11	Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A., Ph.D	(2016-2020)
12	Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si	(2020-2024)

⁴ *Pedoman Akademik*, hlm. 4.

Tahun ke tahun perjalanan dinamika perkembangan perguruan tinggi agama islam negeri (PTAIN) di Indonesia, tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan serta untuk kemajuan sains teknologi, IAIN Raden Fatah saat ini telah memiliki tahapan yang sangat penting secara kelembagaan, yaitu perubahan bentuk kelembagaan (transformasi) dari bentuk institusi (IAIN) core businessnya ilmu-ilmu keislaman menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang tidak hanya fokus kepada ilmu-ilmu keislaman saja tetapi, juga pada ilmu alam, sosial, humaniora serta mengarah pada bidang teknologi.

Proses transformasi yang terus berkembang menjadi UIN sejak tahun 2003, melibatkan banyak pemangku kepentingan internal dan eksternal, berlangsung dalam waktu yang sangat panjang dan berliku-liku, serta juga penuh dengan suka dan duka. Syukur atas perjuangan yang panjang dari semua pihak civitas akademika IAIN raden fatah akhirnya mendapatkan hasil yang baik, yaitu dengan ditandatangani peraturan presiden (perpres) pada tanggal 15 oktober 2014 oleh presiden Republik Indonesia yaitu Dr.Susilo Bambang Yudhoyono tentang perubahan IAIN Raden fatah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Bersamaan dengan di tandatangi pula perpres UIN untuk IAIN Walisongo Semarang dan IAIN Sumatera Utara, Medan.

Transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah Palembang bukanlah sebuah pilihan akan tetapi sebuah keharusan yang harus dilakukan. Dan diantara justifikasi yang menjadi dasar transformasi

tersebut adalah: pertama adanya keharusan agar IAIN Raden Fatah mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi. Kedua, adanya sebuah keharusan merespon tuntutan dan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga, kebutuhan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) di era globalisasi mutu SDM antara lain didirikan oleh angka partisipasi kasar (APK) Pendidikan tinggi yang semakin besar. Adanya uin diharapkan mampu berkontribusi bagi peningkatan APK pendidikan tinggi di Indonesia umumnya dan terkhusus Sumatera Selatan.

Keharusan perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga dapat dilihat dari tiga kebutuhan umat, yaitu mengenai kebutuhan akan otoritas keilmuan yang lebih luas, kapasitas kelembagaan yang lebih besar, dan relevansi serta daya saing yang lebih tinggi, dan selain hal-hal di atas perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga didasarkan pada tingginya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan berintegrasikan aspek kompetensi sains teknologi dengan karakter dan agama yang kuat.

Untuk mewujudkan hal tersebut beberapa fakultas dan juga jurusan baru terus bermunculan sebagai kelengkapan dari transformasi IAIN menjadi UIN, pembukaan dan prodi akan memprioritaskan bidang ilmu-ilmu non keagamaan, khususnya bidang sains dan teknologi yang relevan dengan potensi dan kebutuhan, fakultas baru pertama kali dibuka dan juga

sudah mulai beroperasi sejak tahun akademik 2014 adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).⁵

B. Fakultas Adab dan Humaniora

1. Profil Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab dan Humaniora adalah salah satu fakultas yang berada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang yang senantiasa menjadi lembaga yang kondusif bagi pengembangan ilmu-ilmu keberadaan dan Humaniora yang mengkaji ilmu-ilmu keislaman yang bercorak ilmiah dengan mengambil fokus kajian melayu islam. Sebuah pencapaian kualitas tersebut merupakan produk dari aktivitas akademik melalui program-program tri darma perguruan tinggi yang mencakup, pendidikan dan pembelajaran penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.⁶

Pembukaan fakultas adab di lingkungan institusi agama islam negeri (IAIN) raden fatah muncul ketika penyusunan rencana induk pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dan lanjut gagasan pembukaan fakultas adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni. Dekan fakultas tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, dalam rapat TIM penyusunan RIP Fakultas tarbiyah 1995-2000 yang diketahui oleh Dr. J. Sayuthi Pulungan, M.A dengan anggotanya yaitu Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daneil, Drs. Firdaus Busani mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan

⁵ *Pedoman Akademik*, hlm. 5.

Fakultas Adab dan Humaniora Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam action plan RIP IAIN raden fatah 1994-1999, digulirkan dari fakultas tarbiyah dengan memasukkannya dalam RIP fakultas tarbiyah dengan langkah kongkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam (SKI) Dengan cara yaitu dititipkan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) fakultas tarbiyah, sebagaimana embrio bagi pembukaan fakultas adab. Tim menyepakatai usul yang arif ini, kerena itu dalam action plan tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1994-1996.

Dan selanjutnya dalam sidang 1 senat IAIN Raden fatah periode 1995/1996 tanggal 5 samaoi dengan tanggal 7 juni 1995, Drs. Firdaus basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada fakultas tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1995/1996 seseuai dengan action plan fakultas tarbiyah 1995/200 dengan menjadikan jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) fakultas tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan fakultas adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.⁷ Dan akhirnya usulan itupun di tangapi baik dan diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk

⁷ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), hlm. 2.

membentuk im persiapan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwa. Susunan tim tersebut terdiri dari: Drs. H. M. Yamin maris sebagai ketua dan Drs. H. Ali ahmed zen sebagai sekretaris dan dnegan anggota terdiri dari: Drs. Komaruddin Sahar. TIM bertugas mengadakan studi kelayakan mengenai pembukaan fakultas adab dan fakultas dakwa. Hasil studi kelayakan di jadikan dasar penyuisnsan proposal untuk fakultas adab dan humniorah yang disusun dan di tulis oleh Dr. J. Sayuthi Puluangan, M. A.

Dengan susai pada prosedur penelitian fakultas baru, bahwa usul tersebut diteruskan dapartemen agama ke dapartemen pendidikan dan kebudayaan, direktorat pendidikan tinggi, untuk di pelajari oleh konsorsum ilmu agama yang dipimpin oleh prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof.Dr. H. Mustuhu, M. Ed sebagai ketua dan sekertaris. Konsorisum ilmu agama tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan fakultas adab dan fakultas dakwa berdasarkan suarat nomor: 04/KIA/VII1997 tanggal 16 juli 1997 yang di tandatangai oleh sekretaris konsorium ilmu agama Prof. Dr. H. Mastuhu M.Ed kemudai terbit surat persetujuan direktur jendral pendidikan tinggi, dapartemen pendidikan dan kebudayaan, Nomor: 2308/De/1997 tanggal 29 september 1997 yang di tanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang isinya menyatakan bahwa IAIN

Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab Dan Fakultas Dakwah.⁸

Selanjutnya perjalanan dan perkembangan berikutnya, persetujuan ditindak lanjuti dengan persetujuan menteri negara pendayagunaan aparatur negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan vitasi langsung ke IAIN Raden fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah nomor : B-104/1/1998 tanggal 18 februari 1998 yang di tandatangani oleh T.B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit keputusan menteri agama Republik Indonesia Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 februari 1998 yang di tanda tangani oleh menteri agama Dr. H. Tarmizi Taher. Dan Fakultas Adab dan Humaniora di resmikan pada tanggal 13 juli 1998 oleh Rektor IAIN Raden Fatah, Drs. Moh said, MA. Pada perkembangan berikutnya, dan dalam sidang senat fakultas adab pada tanggal 28 Maret 2012 disepakati oleh peserta sidang bahwa fakultas adab berubah nama menjadi Fakultas Adab dan Humaniora dalam konteks rencana konversi IAIN Raden Fatah menuju Universitas Islam negeri raden fatah, (UIN-RF) Perubahan nama ini sebagaimana bentuk dukungan konkrit civitas akademika fakultas adab terhadap rencana tersebut yang sudah disepakati dalam sidang senat IAIN Raden Fatah nomor: In.03/Kp.07.6/242/2012 Yang berlaku sejak 1 april 2012.⁹ Dan

⁸ Pulungan Sayuti, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora* (IAIN Raden Fatah, n.d.), hlm. 4.

⁹ Sayuti, hlm. 5-7.

teritung sejak diresmikannya Fakultas Adab dan Humaniora waktu itu, maka Fakultas Adab dan Humniora sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan anatar lain yaitu:

Tabel 3.2
Periode I Dekan Pelaksana Tugas

Periode I Sebagai Dekan Pelaksana Tugas Tahun 1998-2000	
PLT. Dekan	Dr. J. Sayuti Pulungan, M.A Plt
Pembantu Dekan I	Drs, Zulkifli, M.A
Plt, Pembantu Dekan II	Drs. Inrevolzon
Plt Pembantu Dekan III	Drs. Duani Sya'ari, M.A

Tabel 3.3
Periode II Dekan

Periode II Dekan Definitif Tahun 2000-2003	
Dekan	Drs. Zulkifli, M.A
Pembantu Dekan I	Drs. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan II	Drs. Ahmad Zainal
Pembantu Dekan III	Drs. Sri Suryana

Tabel 3.4
Periode III Dekan

Periode III Dekan Definitif Tahun 2004-2008	
Dekan	Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	Drs. Mansyur, M.Ag
Pembantu Dekan II	Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	Yazwardi, M.Ag

Tabel 3.5
Periode IV Dekan

Periode IV Dekan Definitif Tahun 2008-2012	
Dekan	Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	Drs. Mansyur, M,Ag
Pembantu Dekan II	Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Pada periode transisi, dekan pengganti tahun 2008-2012 (November 2011 – Maret 2012), pejabat dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah kementerian agama RI provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.¹⁰ Kemudian pada periode IV dekan Fakultas Adab dan Humaniora digantikan oleh prof. Dr. H. J.Sayuthi Pulungan, M.A.

Tabel 3.6
Periode V Dekan

Periode V dekan Definitif Tahun 2012-2016	
Dekan	Prof. Dr. H. J. Sayuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
Pembantu Dekan II	Bety, S.Ag., M.Ag
Pembantu Dekan III	Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Pada periode V ini kemudian mengalami pergantian wakil dekan I dan wakil dekan III. Dekan I oleh Dr. Huda, M.Ag. MA., dan dekan III oleh Drs M. Zuhdi, M.H.I. Struktur organisasi fakultas Adan dan Humaniora UIN Raden Fatah

¹⁰ Sayuti, hlm. 8.

Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015 sampai 2020, yaitu sebagai berikut:

Dekan : Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A
Wakil Dekan I : Dr. Endang Romiatun, M.Hum
Wakil Dekan II : Bety, S.Ag., M.Ag
Wakil Dekan III : Dolla Sobari, M.A

Tabel 3.7
Periode IV Dekan

Periode IV Dekan Definitif Tahun 2020-2024	
Dekan	Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
Pembantu Dekan I	Dr. Amilda, M.Hum
Pembantu Dekan II	Dr. Nyimas Umi Kalsum., M.Hum
Pembantu Dekan III	Dr. Muhammad Syawaluddin, M.Ag

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

a. Visi

Sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keadaaan (Humaniora) yang berbasis kajian melayu islam berstandar internasional, berwawasan Nasional, dan berkarakter Islami.¹¹

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stara satu (S.1) dengan jurusan (Program studi) Bahasa arab

¹¹ *Pedoman Akademik Dan Dokumen Kurikulum, Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017/2018*, hlm. ii.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stasa satu (S.1) dengan jurusan (Program studi) sejarah dan kebudayaan Islam
- 3) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stasa satu (S.1) dengan jurusan (Program Sudi) politik islam
- 4) Menyelenggarakan pendidikan tinggi stasa satu (S.1) dengan jurusan (Program studi) Ilmu Perpustakaan.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang Tri darma perguruan tinggi, di antaranya:
 - a. Pertemuan ilmiah seperti seminar, workshop, lokakarya, diskusi panel, diskusi ilmiah, bedah buku dan seminar lainnya.
 - b. Publikasi dan penerbitan ilmiah seperti bulletin dan majalah.
 - c. Pelatihan penelitian ilmiah.
 - d. Pembinaan sebuah kelompok belajar.
 - e. Penerjemah.
 - f. Pelatihan penelitian, penulisan karya tulis publikasi dan kaligrafi.
 - g. Lomba karya tulis dan karya seni.
 - h. Studi komparatif.

3. Tujuan Fakultas Adab Dan Humaniora

Pembangunan sebuah instansi pendidikan atau bagian dari sebuah instansi tentu memiliki tujuan tertentu untuk

mengembangkan sebuah intansi tersebut, tujuan pendidikan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berorientasi pada keilmuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai dimensinya, dengan adanya orientasi keilmuan tersebut diharapkan berimplikasi kepada kompetensi dan para alumninya untuk mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat dan peradabanya di masa depan nanti dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai dasar dan universal ajaran islam dan kearifan lokal budaya bangsa yang berbasis pada kebudayaan melayu.

C. Program Studi Ilmu Perpustakaan

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan

Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan ilmu Adab dan Humaniora maka di wujudkan dalam dua program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) masing-masing dipimpin oleh ketua dan sekretaris dari kalangan dosen. Di dalam bagain tersebut prodi SKI pada tahun akadmeik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi ke ilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Ilmu Perpustakaan. Dengan berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/193/2008 pada tanggal 26 mei 2008. Dan kemudian diperbaruhi dengan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 yaitu pada tanggal 11 april 2012 karena perubahan nama yang menjadi ilmu politik dan ilmu perpustakaan

yang di sesuaikan dengan nomen Klatur keilmuan yang disesuaikan dengan nomen keilmuan yang sudah diakui kementerian pendidikan dan kebudayaan RI artinya prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraan dari pejabat kemenag RI yang berwenang dan berakreditasi B oleh BAN-PT yang merupakan awal dari adanya konsentrasi tersebut, yang kemudian akan di tingkatkan statunya dari sebuah konsentrasi menjadi program studi.¹²

Menindak lanjuti rencana pengembangan konsentrasi kedua jurusan tersebut pada agustus 2014 dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang diaman tim tersebut bertugas dalam pembuatan proposal izin oprasional penyelenggaraan program studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya berkas tersebut diajukan kepada dinas perguruan tinggi (DIKTI) dan tim yang bertugas melakukan penyusunan berkas tersebut yaitu di koordinasi oleh bapak Misroni M.Hum dan untuk prodi ilmu politik di ketuai oleh ahmad Syukri, S.Ip.,M.Si.

Dengan berdasarkan atas keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia A.n Sekertaris jendral, nomor 273A/p/2014 pada tanggal 9 oktober 2014 prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universita Sislam Negeri Raden Fatah Palembang bersama dengan prodi baru umum lainnya telah diberi izin

¹² Sayuti, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora*, hlm. 17-18.

operasionalnya. Hal ini dapat tersealisasi karena sudah ada transformasi dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah sebelum semasa masih menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari diktis selalu mengalami kendala lembaga, karena program ilmu perpustakaan merupakan prodi umum. Tetapi tidak sampai di situ saja, ada lagi tahapan yang harus dilakukan agar izin operasional ini dapat di legalkan yaitu dengan melakukan upload data proposal izin yang telah diizinkan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui laman website <http://forlap.ristekdikti.go.id/> hal ini dikarenakan perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online. Setelah melalui proses dan waktu yang cukup panjang akhirnya secara resmi izin operasional prodi ilmu perpustakaan telah terdaftar secara online dalam website dikti. Dan berikut merupakan data prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.¹³

a. Data Prodi

1. Status Prodi : Aktif
2. Perguruan tinggi : UIN Raden Fatah Palembang
3. Kode Program studi : 71041
4. Nama program studi : Ilmu Perpustakaan
5. Tanggal Berdiri : 14 Oktober 2014
6. SK Penyelenggaraan : 158590/A5.1/HK/2014
7. Tanggal SK : 9 Oktober 2014

¹³ "Data Prodi Ilpus," accessed March 29, 2021, ip.adab.radenfatah.ac.id/.

8. Rasio Dosen:Mahasiswa: 1 : 63

b. Alamat

1. Alamat : Jln. Jendral Sudirman/ Jln. K.H
Zainal Abidin Fikry Km 3.5 Palembang
2. Kode Pos : 30162
3. Telpon : (0711) 353480
4. Faximile : 0711354668
5. Email : ipusadab_uin@radenfatah.ac.id
6. Website : ip.adab.radenfatah.ac.id/

Setelah itu pada bulan juni 2017 prodil ilmu perpustakaan berhasil mendatangkan tim assesor dari bahan akreditasi nasional perguruan tinggi guna untuk mendapatkan penilaian akreditasi, dan tepat pada tanggal 5 september 2017 prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Menjadi pusat studi ilmu perpustakaan serta menguasai penerapan teknologi informasi dibidang perpustakaan (Otomatis sistem perpustakaan) yang unggul di Indonesia tahun 2025.

b. Misi

- a. Mengedepakan program pengajaran yang mendukung kompetensi lulusan dalam mengolah dan mengelola

informasi dalam bidang ilmu perpustakaan secara profesional.

- b. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan produktif untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan rancangan inovatif sistem perpustakaan.
- c. Meningkatkan penelitian dalam bidang perpustakaan bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- d. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perpustakaan serta menguasai penerapan teknologi informasi.
- e. Mengembangkan kerjasama program studi dengan berbagai pihak terutama dalam bidang teknologi informasi.

3. Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan

Pembentukan program studi ilmu perpustakaan ini bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia serta ahli secara akademik dan profesional di bidang ilmu perpustakaan dan pengetahuan infomasika. Mengacu pada tujuan tersebut, maka prodi ilmu perpustakaan diharapkan memiliki.

- a. Kompetensi sebagai pustakawan di perpustakaan umum dan khusus.
- b. Kompetensi sebagai peneliti dan penulis di ilmu perpustakaan dan informastika modern.

- c. Keterampilan di bidang lain, seperti kemampuan entrepreneurship dan mampu memanfaatkan Information and Communication Technology (ICT) serta peningkatan mutu dan kompetensi melalui berbagai pelatihan dan program pendidikan lanjutan.¹⁴

4. Sasaran dan Staregi Pencapaian

Untuk menjadi seorang pustakawan yang profesional, maka program studi ilmu perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan. Dan adapun sasaran program studi ilmu perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi sebagai berikut ini.

- a. Di dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sarjana strateginya adalah : mahasiswa program studi ilmu perpustakaan yang berasal dari lulusan madrasah aliyah SMA pesantren dan sekolah menengah yang sederajat. Pola yang di terapkan sasaran ini melalui kerja sama ynag sinergis antara perangkat institusi program studi, yaitu dosen tenaga pendidikan dan mitra kerja. Untuk mencapai strategi dalam sasaran tersebut dengan melakukan perkuliahan dan penelitian di lapangan pada instansi terkait. Pencapaian sasaran dilakukan melalui mata kuliah yang tersebar dalam setiap

¹⁴ Huda dkk, *Pedoman Akademik: Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNi 2015/2016 Fakultas Adab Dan Humaniora*, n.d., hlm. 9.

semester dan beban SKS secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jumlah SKS Mahasiswa

No	Semester	Sks/ Keterangan
1	Semester I	21 sks (UIN dan FAH)
2	Semester II	22 sks (UIN, FAH, PUS)
3	Semester III	22 sks (FAH dan PUS)
4	Semester IV	22 sks (PUS)
5	Semester V	23 sks (PUS dan FAH)
6	Semester VI	22 sks (UIN, FAH dan PUS)
7	Semester VII	17 sks (FAH dan PUS)
Total Jumlah sks		149 sks

- b. Meningkatkan penelitian program studi ilmu perpustakaan sasaran dan strateginya adalah: untuk penelitian prodi ilmu perpustakaan sasarannya adalah dosen dan mahasiswa serta para pustakawan. dengan memberikan pemahaman harus menulis, baik untuk mahasiswa, pustakawan apalagi dosen karena sebagai tugas dan tanggung jawab.
- c. Pengabdian terhadap masyarakat sasaran dan strateginya adalah, sasaran semua lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki unit perpustakaan. Stateginya adalah prodi perpustakaan membentuk tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa minimal 10 orang. Kemudian mendatangi lembaga tersebut dan memberi

tawaran apakah perpustakaan mau diadakan otomasi perpustakaan khususnya dalam pengolahan otomasi perpustakaan.

- d. Dalam hal jaringan dan kerjasama strategi yang dilakukan adalah: perpustakaan provinsi dan kota atau kabupaten yang memiliki binaan perpustakaan provinsi pihak dari prodi ilmu perpustakaan dilibatkan begitu juga ada sebagian pegawai pustakawan provinsi, kabupaten/kota yang dilibatkan untuk mengajar di prodi ilmu perpustakaan.

Tak hanya itu prodi Ilmu Perpustakaan disini juga memiliki beberapa capaian pembelajaran dalam perkuliahannya yaitu sebagai berikut:

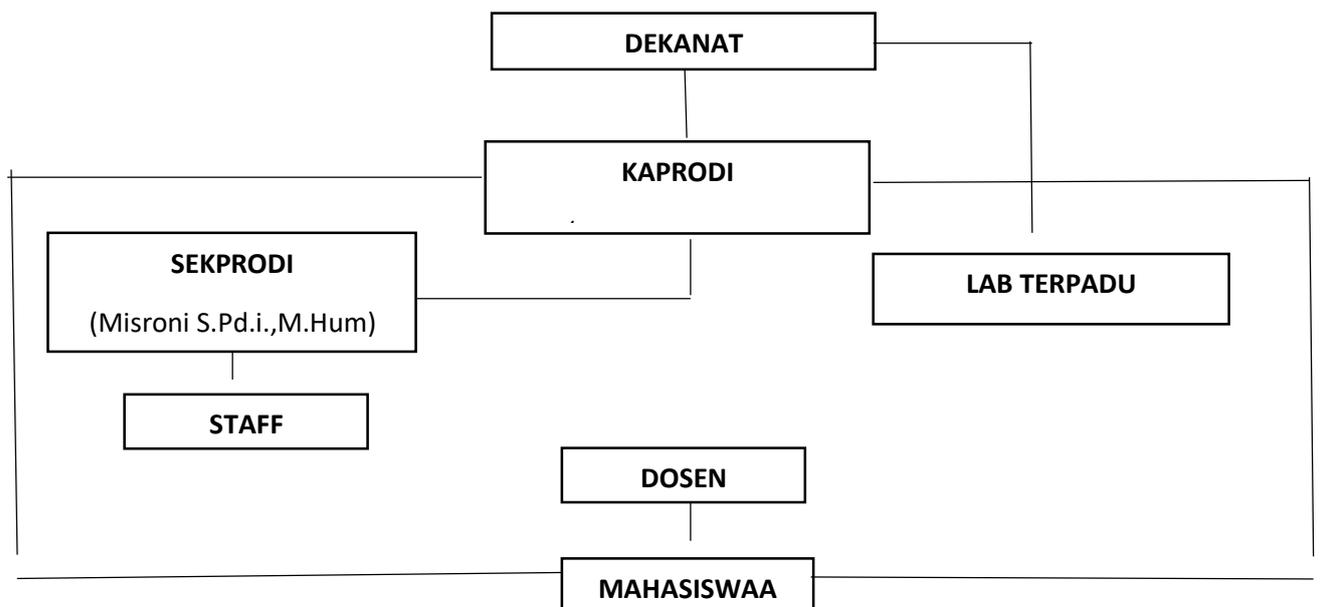
- a. Mampu mengelola sistem informasi, perpustakaan, arsip dan dokumentasi dengan menggunakan sistem pengumpulan, pengolahan penyebaran dan pelayanan informasi (tenaga pustakawan organizer)
- b. Mampu merancang sistem informasi, perpustakaan, arsip dan dokumentasi secara profesional dengan berbasis teknologi informasi (desinger)
- c. Mampu mengelola institusi perpustakaan maupun lembaga penyedia informasi arsip dan dokumentasi yang ditunjang oleh kemampuan manajerial.

- d. Mampu melakukan kajian dan penelitian ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk merancang sebuah system dan mengelolah lembaga perpustakaan maupun instansi penyedia informasi.¹⁵

5. Stuktur Organisasi

Berikut merupakan stuktur organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adan dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang:

Bagan 3.1
Struktur Organisasi
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Sumber: Struktural Prodi Ilmu Perpustakaan

Keterangan :

a. KAPRODI

Tugas kepala program studi (KAPRODI) yaitu Membuat program kerja, kurikulum, penelitian, mengawasi program akademik dalam jurusan,

¹⁵ "Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adan dan Humaniora."

mengusahakan usul untuk program pengabdian pada masyarakat, dan membina mahasiswa jurusan.

b. SEKPRODI

Tugas sekretaris program studi (SEKPRODI) yaitu Mengevakuasi dokumen, membantu seluruh tugas dan kewajiban kaprodi serta menganti segalanya apabila kaprodi berhalangan.

c. LAB TERPADU

Dalam fasilitas lab terpadu melakukan bimbingan dan tes baca tulis al-que'an (BTA) dan Tahfizh bagi mahasiswa, melakukan tes bimbingan intensif bahasa inggris bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.

d. STAFF

Staff membantu kaprodi dan sekprodi seluruh kegiatan administrasi prodi.

e. DOSEN

Melakukan tri darma perguruan tinggi, mengajar dan memeberikan berbagai treitmen kepada mahasiswa ilmu perpustakaan dalam memberikan ilmu.

f. MAHASISWA

Melakukan perkuliahan, PPL, KKN dan membuat skripsi sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana.

6. Tenaga Pengajar

Sebagai sebuah instansi pendidikan tentunya memerlukan sejumlah tenaga pengajar, dan dalam sebuah intansi pendidikan perguruan tinggi atau universitas seorang tenaga pengajar disebut sebagai dosen. Di dalam

keberlangsungan aktivitas belajar mengajar program studi ilmu peprustakaan di dampingi oleh beberapa tenaga pengajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Daftar Nama Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen	Gelar	Status
1	Dr. Herlina	S.Ag.,S.S.,M.Hum	PNS
2	Yanto	M.Hum., M.IP	PNS
3	Misroni	S.Pd.I., M.Hum	PNS
4	A.Wahidi	S.IP.M.Ag	PNS
5	Budhi Santoso	M.A	PNS
6	Dalilan	M.Hum	PNS
7	Bety	M.A	PNS
8	Rusmiatiningsih	S.Hum., M.A	Dosen tetap non PNS
9	Mulyadi	S.Sos.,I.,M.Hum	PNS

Sumber: struktural Prodi Ilmu Perpustakaan

7. Mahasiswa, Fasilitas Serta Prospek Kerja.

a. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebuah unsur utama dalam berdirinya suatu universitas, pada program studi ilmu perpustakaan tentunya terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah namun dominan atau kebanyakan mahasiswa berasal dari sumatera selatan sendiri, dan untuk pendidikan terakhir lebih banyak SMA, SMK dan Pesantren. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa prodi ilmu peprustakaan dari angkatan 2017 samapi dengan angkatan 2020.

Tabel 3.10
Data Jumlah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Tahun	Jumlah mahasiswa
2014	75
2015	83
2016	101
2017	65
2018	66
2019	67
2020	80

Sumber : Presensi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Dari data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang aktif saat ini dari angkatan 2014-2020 berjumlah 537 mahasiswa.

b. Fasilitas

Adapun beberapa fasilitas di Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu sebagai berikut:

- a) Laboratorium budaya dan bahasa
- b) Ruang ibadah
- c) Toilet
- d) Ruang kegiatan mahasiswa
- e) Auditorium
- f) Perpustakaan
- g) Ruang belajar dan ruang konsultasi pendidikan.

h) Laboratorium, Ruang Kelas Representasi, Ruang Seminar, Ruang HMPS, Fasilitas Olahraga, Perpustakaan, Hotspot, WIFI Dan Sebagainya.

c. Prospek Kerja

Pada prodi ilmu perpustakaan mahasiswa tidak hanya bisa atau mampu bekerja di perpustakaan semata, namun bisa juga di tempat lain, mengingat beberapa skill teori dan praktek pembelajaran yang memang sama dengan apa yang di praktekan di dunia kerja.

1. Pustakawan
2. Desain In Library.
3. Organizer
4. Manager In Library
5. Peneliti di Bidang Perpustakaan
6. Pekerja Informasi.¹⁶

8. Peraturan Asesmen

Stratergi umum :

Penilaian terhadap mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi pada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi nilai bobot untuk seluruh program studi adalah sebagai berikut :

¹⁶ "Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adan dan Humaniora."

Tabel 3.11
Bobot Nilai Belajar Mahasiswa

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT	KETERANGAN
80-100	A	4.00	Sangat Baik
70-79	B	3.00	Baik
60-69	C	2.00	Cukup
50-59	D	1.00	Kurang
00-49	E	0.00	Tidak Lulus

Metode :

Nilai akhir hasil evaluasi berupa aspek:

- 1) Pengetahuan
- 2) Sikap
- 3) Keterampilan
- 4) Ringkat kehadiran
- 5) Tugas terstruktur
- 6) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 7) Ujian Akhir Semester (UAS)
- 8) Tugas-tugas akademik lainnya.

9. Kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan

Kurikulum Program Studi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mengikuti kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) yang berdasarkan muatan Kurikulum, Kompetensi, dan Komponen. Kurikulum prodi Ilmu perpustakaan ini di desain dengan beban 149 Sistem Kredit Semester (SKS) dengan berpengang pada Keputusan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/200 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Berikut daftar mata kuliah yang ada di Prodi Ilmu Perpustakaan.

Tabel 3.12
Daftar Mata kuliah Prodi Ilmu Perpustakaan

MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Studi Keislaman	3	Manajemen Perpustakaan	2
Pancasila	2	Pengolahan Perpustakaan Pendidikan, Umum dan Khusus	2
Bahasa Arab	2	Pengantar klasifikasi	2
Bahasa Inggris	2	Psikologi Perpustakaan	2
Bahasa Indonesia	2	Kepustakawanan	2
Komputer dan Pengolahan Data	2	Teknologi Multimedia	2
Antropologi	2	Kosakata dan Pengeindeksan Subjek	2
Fiqh/Ushul Fiqh	2	Sarana Penelusuran Informasi	2
Sejarah peradaban Islam	2	Pengolahan Lembaga Kearsipan	2
Ilmu Kalam dan Tasawuf	2	Metodelogi Penelitian	2

Kewarganegaraan	2	Kewirausahaan	2
Islam dan Ilmu Pengetahuan	2	Bibliometrik	2
Tafsir dan Hadist	2	Publik English For Librarian	2
Sosiologi	2	Automasi Perpustakaan	2
Filsafat Umum	2	Islam dan Peradaban Melayu	2
Pengantar Ilmu Perpustakaan	2	Sistem Simpan dan temu Kembali Informasi	2
Pengantar Ilmu Kearsipan	2	Sistem Jaringan Informasi	2
Pendidikan Pemakai	2	Metodelogi Studi Islam	2
Ibadah Kemasyarakatan	2	Pemasaran Jasa Informasi	2
Dasar-dasar Organisasi	2	Klasifikasi	2
English For Librarian	2	Statistik	2
Pelestarian Bahan Pustaka	2	Klasifikasi Islam	2
Komunikasi Untuk Perpustakaan	2	Penerbitan Grafis dan Elektronik	2
Dasar-dasar Katalogisasi dan Klasifikasi	2	Sejarah kepustakawanan Islam	2
Bahan Rujukan Umum dan	2	Rekayasa Web	2

Khusus			
Aspek Hukum dalam Informasi	2	Pengolahan Perpustakaan Digital	2
Terbitan Berseri	2	Filologi	2
Aplikasi Teknologi Informasi	2	Metode Penelitian	2
Pengkatalogan Buku dan Buku	2	Manajemen pangkalan Data	2
Percakapan Bahasa Arab untuk Pustakawan	2	Literasi Informasi	2
Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	Pembinaan dan Pengembangan Koleksi	2
Story Telling	2	PKL	3
Pengolahan Naskah Manuskrip	2	Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi	2
Seminar Proposal	2	Bahasa Arab Melayu	2
Pratikum Toefl	2	Skripsi	6

Sumber: Pedoman Akademik dan Dokumen Kurikulum Fakultas Adab dan Humaniora.

